

## EKSISTENSI PERHIASAN EMAS DI MASA PANDEMI COVID 19

I Putu Sinar Wijaya

Institut Disain dan Bisnis Bali

e-mail: [sinarwijaya1@gmail.com](mailto:sinarwijaya1@gmail.com)

---

### INFORMASI ARTIKEL

Received : Nopember, 2021  
Accepted : Nopembe , 2021  
Publish online: Nopember, 2021

---

### A B S T R A C T

*The gold jewelry craft business in Bali in the current pandemic is still in great demand and provides opportunities for craftsmen to make gold jewelry, according to the craftsman's skills and existing standards, redeveloped according to the times and demand, and considering the value of beauty. Jewelry is usually made of gold or silver and consists of various forms ranging from rings, necklaces, bracelets, pendants and others. handicrafts that are in great demand during the pandemic, simple and heavy models that are not too big so the price is affordable, besides gold jewelry, especially in Bali, as accessories during holidays, praying or attending invitations, jewelry models in Bali still maintain the model classic and simple. The method uses the type of survey research and analysis. Survey research is used to determine the products and ornaments of jewelry products by means of observation, interviews, and documentation. While the content analysis aims to describe the characteristics of the content and inference from the content. This research is located at Jalan Sedap Malam Gang Mawar No. 3, Kesiman. Jewelry has various shapes ranging from round, heart, box, and others. Jewelry now during the pandemic is still a special attraction for certain circles, in Bali, especially near the big Hindu religious festivals of Galungan and Kuningan, many people return to Bali or repair their gold jewelry. Gold crafts with Balinese motifs are still very existent during the pandemic like now. . And public interest in gold jewelry is still high. Apart from that, accessories can also be used as long-term investments, judging from the price per gram of gold that is still very high, and from time to time it rises drastically. can also as a preservation of Balinese cultural heritage.*

*Key words: Business, Craft. Gold jewelry*

---

## ABSTRAK

---

Bisnis kerajinan perhiasan emas di Bali di masa pandemi sekarang masih sangat diminanti dan memberi peluang para pengerajin membuat perhiasan emas,, sesuai dengan keterampilan pengerajin dan pakem yang sudah ada dikembangkan kembali sesuai dengan zaman dan permintaan, serta mempertimbangkan nilai keindahan. Perhiasan biasanya terbuat dari emas ataupun perak dan terdiri dari berbagai macam bentuk mulai dari cincin, kalung, gelang, liontin dan lain-lain. Hasil kerajinan yang sangat diminati pada masa pandemi, model yang sederhana dan berat yang tidak terlalu besar sehingga harga terjangkau, disamping itu perhiasan emas khususnya di Bali menjadi asesoris pada waktu hari raya, sembahyang maupun menghadiri undangan, model-model perhiasan yang ada di Bali masih mempertahankan model klasik dan simpel. Metode menggunakan jenis penelitian survei dan analisis. Penelitian survei digunakan untuk mengetahui produk dan ragam hias produk perhiasan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis isi bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan inferensi dari isi. Penelitian ini berada di Jalan Sedap Malam Gang Mawar No 3, Kesiman. Perhiasan mempunyai bentuk beragam mulai dari bulat, hati, kotak, dan lain-lain. Perhiasan sekarang ini di masa pandemi masih menjadi daya tarik tersendiri dikalangan tertentu, di Bali khususnya berdekatan dengan hari raya besar agama Hindu Galungan dan Kuningan, banyak masyarakat membeli atau pun memperbaiki perhiasan emas-nya. Kerajinan emas dengan motif Bali masih sangat eksisten dimasa pandemi seperti sekarang. Serta minat masyarakat terhadap kerajinan perhiasan emas masih tinggi. Disamping sebagai asesoris dapat pula sebagai investasi jangka panjang melihat dari harga per gram emas masih sangat tinggi, serta sewaktu-waktu merakak naik secara drastis. Dapat juga sebagai pelestarian warisan budaya Bali,

Kata Kunci: Bisnis, Kerajinan. Perhiasan Emas.

## PENDAHULUAN

Memasuki era modern dewasa ini seni telah memiliki banyak kemajuan dan berbagai macam bentuk aliran, pandangan dan pengertian. Begitu pun dalam seni rupa yang memiliki macam bidang seni termasuk seni lukis, patung, seni grafis, kerajinan, dan lain-lain. Sebuah karya seni yang pembuatannya menggunakan keterampilan tangan manusia yang disebut kerajinan dan biasanya hasil dari kerajinan tersebut menghasilkan sebuah karya seni yang indah. Namun dibalik dari karya seni yang indah memiliki ketekunan, kecekatan, dan berdedikasi yang tinggi bagi pembuatnya.

Pengertian perhiasan saat ini adalah sebuah benda yang digunakan untuk merias atau

mempercantik diri. Perhiasan biasanya terbuat dari emas ataupun perak dan terdiri dari berbagai macam bentuk mulai dari cincin, kalung, gelang, liontin dan lain-lain. Biasanya perhiasan diberikan untuk hadiah. Perhiasan mempunyai bentuk beragam mulai dari bulat, hati, kotak, dan lain-lain. Perhiasan dalam sejarah manusia terlepas dari ras atau budaya agama, telah ada sebagai bentuk ekspresi integral, kekayaan dan status sosial. Sementara bahan-bahan dan teknik yang digunakan untuk pembuatan perhiasan telah berkembang dalam banyak cara, meskipun ada juga sejumlah kesamaan dengan bentuk pertama perhiasan yang dipakai beberapa 90.000 tahun yang lalu.

Di masa lalu, perhiasan dengan tiruan gaya dulu di zaman kerajaan, masih diproduksi dan dipakai secara luas.

Seni kerajinan di Bali beranekaragam, seni kerajinan perhiasan khususnya emas yang terdapat di Bali, sentral terbesarnya berada di desa Celuk. Hasil kerajinan masih mempertahankan model tradisional dengan ciri ornamen sebagai identitasnya, hasil kerajinan yang sangat diminati pada masa pandemi, model yang sederhana dan berat yang tidak terlalu besar sehingga harga terjangkau, disamping itu perhiasan emas khususnya di Bali menjadi asesoris pada waktu hari raya, sembahyang maupun menghadiri undangan, model-model perhiasan yang ada di Bali masih mempertahankan model klasik dan simple.

Salah satu seniman atau pengerajin I Wayan Dira memaparkan minat masyarakat masih dengan desain-desain kuno, seperti cincin, gelang sudira, bungkung manukduata, bungkung boma, bungkung koping guling, dan banyak lagi desain kuno. Di masa pandemi ini minat masyarakat terhadap perhiasan emas masih tinggi.

## METODE

Metode menggunakan jenis penelitian survei dan analisis. Penelitian survei digunakan untuk mengetahui produk dan ragam hias produk perhiasan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis isi bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan inferensi dari isi. Penelitian ini berada di Jalan Sedap Malam Gang Mawar No 3, Kesiman.

Variabel penelitian yang digunakan memfokuskan pada bentuk produk perhiasan yaitu karya kerajinan perhiasan yang dikerjakan dari bahan dasar logam mulia dan jenis ragam hias. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dirangkum dan diseleksi dengan menggunakan teknik pengolahan data primer dan data sekunder.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis secara kualitatif dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

## PEMBAHASAN

Kerajinan perhiasan yang terdapat di Bali dari dulu sampai sekarang ini masih eksis, dulu perhiasan dengan motif tradisional hanya diminati oleh kalangan tertentu dan orang tua, sekarang ini perkembangan peminat dari berbagai kalangan seperti anak muda, remaja, sangat suka menggunakan kerajinan dengan motif dan pola yang klasik

Para pengerajin perhiasan khususnya Bapak I Wayan Dira selaku pengerajin perhiasan emas, yang sudah bergelud dibidang kerajinan perhiasan emas dari tamat SD sampai sekarang dan sudah banyak hasil karya yang dihasilkan, (wawancara 10-07-2021) banyak peminat dan memesan agar dibuatkan perhiasan cincin/ bungkung dengan motif ornamen tradisi Bali, ada dua pilihan yang menjadi trend di kalangan pencinta cincin/bungkung terutama bapak-bapak yaitu model manukduate (motif burung dengan taburan ornament peparan) dan motif koping guling (telinga Babi guling).

Kedua motif tersebut biasanya digunakan sesuai dengan kebutuhan, khusus motif manukduate paling bagus digunakan pas sembahyang ataupun pergi mendatangi undangan.

Perhiasan sekarang ini di masa pandemic masih menjadi daya tarik tersendiri dikalangan tertentu, di Bali khususnya berdekatan dengan hari raya besar agama Hindu Galungan dan Kuningan, banyak masyarakat membeli atau pun memperbaiki perhiasan emas-nya.

Kerajinan emas yang banyak dan masih diminati sekarang ini seperti:



Gambar1. Kerajinan perhiasan dengan motif ornament Bali  
(Sumber: Dokumen pribadi)



Gambar 2. Kerajinan perhiasan dengan motif ornament bali  
(Sumber: Dokumen pribadi)



Gambar 5. Kalung kebun raja  
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Motif klasik masih banyak diminati, disamping bentuk motif ini sangat cocok digunakan sehari-hari, sembahyang dan menghadiri undangan . bentuk perhiasan lainnya yang banyak di cari seperti :



Gambar 3. Anting-anting  
(Sumber: Dokumen pribadi)



Gambar 4. Kalung rantai emas  
(Sumber: Dokumen pribadi)



Gambar 6. Cincin pendok lapis emas  
(Sumber: Dokumen pribadi)



Gambar 7. Gelang pendek lapis emas  
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 8. Cincin kawin emas  
(Sumber: Dokumen pribadi)

Kerajinan emas dengan motif Bali masih sangat eksis di masa pandemi seperti sekarang. Serta minat masyarakat terhadap kerajinan perhiasan emas masih tinggi. Disamping sebagai asesoris dapat pula sebagai investasi jangka panjang melihat dari harga per gram emas masih sangat tinggi, serta sewaktu-waktu merangkak naik secara drastis. Disamping itu dapat juga sebagai pelestarian warisan budaya Bali di bidang seni kerajinan perhiasan emas dengan motif tradisional, dan dapat berakur dengan motif modern Eropa.

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: kerajinan perhiasan emas Bali masih eksis di masa pandemi seperti sekarang, dengan mempertahankan desain dan model klasik khas Bali, tidak dipungkiri juga gaya modern yang beragam, disamping pelestarian budaya bisnis kerajinan perhiasan emas di masa pandemi masih memberi peluang bagi pengerajin kerajinan perhiasan emas.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anas, Biranul, 2000. Refleksi Seni Rupa Indonesia: Dulu, Kini, Dan Esok, Jakarta: Balai Pustaka.
- [2] Hardy, Joanna. (2012). Collect Contemporary Jewelry. Thames & Hudson: London.
- [3] Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. Historic, Lazell, 2016.
- [4] Lazell Historic Wholesale Since 1993. (Online Catalogue), (<http://www.lazellhistoric.com>).
- Ibrahim. 2015, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabet Ilyas, Fariha, 2015 Resensi.